



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**BIMBINGAN USTADZAH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMBACA AL-QUR'AN DAN HASIL-HASILNYA
BAGI KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SECARA FASHIH
REMAJA USIA 13-15 TAHUN DI RW 06 KELURAHAN DRAJAT
KECAMATAN KESAMBI KOTA CIREBON (KASUS TAHUN 2013)**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon**



**Oleh :
NUR ANISSYAH
NIM: 59410350**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2015 M/1436 H**



ABSTRAK

**NURANISSYAH :
59410350**

Bimbingan Ustadzah dalam meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dan Hasil-Hasilnya Bagi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Secara Fasih Anak Usia 13-15 Tahun Di Kelurahan Drajat Kecamatan Kesambi Kota Cirebon

Peran Ustadzah dalam membimbing baca Al-Qur'an merupakan pendidikan dalam lingkungan luar sekolah yang secara tidak langsung yang sangat berpengaruh bagi perkembangan anak dimasa depan. Ustadzah mempunyai peranan sebagai pembimbing anak didik agar lebih lancar dalam membaca Al-Qur'an. Penulis memperoleh gambaran, bahwasanya Ustadzah sudah memberikan perannya dengan baik dalam memberikan bimbingan baca Al-Qur'an. Namun pada kenyataannya penulis menemukan realita, ternyata masih banyak anak-anak yang belum fasih dalam membaca Al-Qur'an. Permasalahannya adalah mengapa upaya Ustadzah membimbing anak didiknya dalam baca Al-Qur'an belum sepenuhnya berdampak positif khususnya bagi kefasihan baca Al-Qur'an.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1. mengetahui pembimbingan membaca Al-Qur'an anak usia 13-15 tahun di Kelurahan Drajat 2. kemampuan baca Al-Qur'an (fashohat) anak usia 13-15 tahun di Kelurahan Drajat 3. hasil usaha bimbingan Ustadzah dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an (fashohat) anak usia 13-15 tahun di Kelurahan Drajat.

Peran Ustadzah dalam memberikan pendidikan membaca Al-Qur'an melalui materi keimanan, tampak dalam menerapkan hukum baca nun mati atau tanwin, hukum gunnah, hukum AL dan hukum qolqolah saat membaca Al-Qur'an. Bersopan santun terhadap orangtua dan anggota keluarga.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan Kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, angket dan studi dokumentasi. Sementara untuk pengolahan data digunakan rumus prosentase dan product-moment.

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat disimpulkan bahwa membimbing baca Al-Qur'an tergolong pada kategori baik, dimana diperoleh nilai sebesar 88,33% yang terletak pada rentang 81-100%, Kemampuan membaca Al-Qur'an secara fasih anak usia 13-15 tahun Kelurahan Drajat tergolong pada kategori baik, dimana diperoleh nilai sebesar 79,83% yang terletak pada rentang 61-80%. Pengaruh dari peran Ustadzah dalam membimbing baca Al-Qur'an terhadap kemampuan baca Al-Qur'an secara fashih anak usia 13-15 tahun Kelurahan Drajat Kecamatan Kesambi Kota Cirebon memiliki korelasi agak rendah. Jumlah korelasi kedua variabel sebesar 0,56 terletak pada rentang 0,400-0,600 dimana nilai tersebut mengindikasikan pada kategori agak rendah. Jika dilihat dari prosentasenya, hanya 31,36% saja peran Ustadzah dalam membimbing baca Al-Qur'an mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an secara fasih anak di Kelurahan Drajat dan masih terdapat 68,64% faktor lainnya yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an secara fasih.









1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

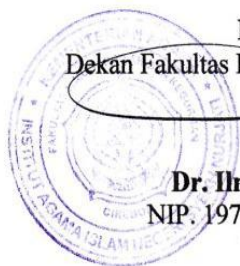
PENGESAHAN

Skripsi berjudul: *“Bimbingan Ustadzah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an dan Hasil-Hasilnya bagi Kemampuan Membaca Al-Qur’an Secara Fashih Remaja Usia 13-15 Tahun di Rw 06 Kelurahan Drajat Kecamatan Kesambi Kota Cirebon (Kasus Tahun 2013)”*, oleh Nur Anissyah NIM.59410350, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) pada hari Selasa, 04 Agustus 2015 di hadapan Dewan Penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Dr. H. Suteja, M.Ag NIP. 19630305 199903 1 001	<u>02-09-2015</u>	
Sekretaris Jurusan Akhmad Affandi, M.Ag NIP. 19721214 200312 1 003	<u>01-09-2015</u>	
Penguji I Dr. H. Wawan A. Ridwan, M.Ag NIP. 19680119 199503 1 001	<u>31-08-2015</u>	
Penguji II Drs. H. Abdul Ghofar, MA NIP. 19531110 197703 1 001	<u>27-08-2015</u>	
Pembimbing I Dr. H. Taqiyuddin, M.Pd NIP. 19630522 199403 1 003	<u>01-09-2015</u>	
Pembimbing II Dr. H. Suteja, M.Ag NIP. 19630305 199903 1 001	<u>01-09-2015</u>	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Ilman Nafi'a, M.Ag
NIP. 19721220 199803 1 004



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kerangka Pemikiran	7
E. Langkah-langkah Penelitian	9
BAB II BIMBINGAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN	
REMAJA USIA 13-15 TAHUN	
A. Remaja Usia 13-15 Tahun	
1. Pengertian Remaja Usia 13-15 Tahun	14
2. Ciri-Ciri Umum Remaja Usia 13-15 Tahun	15
3. Ciri-Ciri Khusus Remaja Usia 13-15 Tahun	26
B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an	
1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an	28
2. Macam-Macam Kemampuan membaca Al-Qur'an.....	30
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	31
4. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an	34
C. Bimbingan Membaca Al-Qur'an	
1. Dasar, Fungsi dan Tujuan Bimbingan	38
2. Materi.....	45
3. Metode	45
4. Pembimbing.....	49
5. Peserta.....	53



BAB III DESKRIPSI UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Letak Geografis dan Demografis Berdirinya Kelurahan Drajat Kecamatan Kesambi Kota Cirebon.....	56
B. Kondisi Pendidikan Masyarakat RT 06 RW 06 Kelurahan Drajat Kecamatan Kesambi Kota Cirebon.....	63
C. Kondisi Keagamaan Masyarakat RT 06 RW 06 Kelurahan Drajat Kecamatan Kesambi Kota Cirebon.....	67
D. Proses Pembelajaran Al-Qur'an Remaja Usia 13-15 Tahun RT 06 RW 06 Kelurahan Drajat Kecamatan Kesambi Kota Cirebon.....	69

BAB IV ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN

A. Upaya Ustadzah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Remaja Usia 13-15 Tahun di RT 06 RW 06 Kelurahan Drajat Kecamatan Kesambi Kota Cirebon.....	73
B. Kemampuan Baca Al-Qur'an (Fashohat) Remaja Usia 13-15 Tahun di RT 06 RW 06 Kelurahan Drajat Kecamatan Kesambi Kota Cirebon.....	77
C. Hasil Bimbingan Ustadzah dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an (Fashohat) Remaja Usia 13-15 Tahun di RT 06 RW 06 Kelurahan Drajat Kecamatan Kesambi Kota Cirebon.....	81

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	102
B. Saran-saran.....	103

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses untuk mendewasakan manusia, atau kata lain melalui pendidikan manusia dapat tumbuh dan berkembang secara wajar dan sempurna sehingga ia dapat melaksanakan tugasnya sebagai manusia. Pendidikan dapat mengubah manusia dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak baik menjadi baik. Karena itu pendidikan menjadi sangat penting dalam mengkaji perilaku dan aktivitas manusia dan juga merupakan suatu kegiatan mengoptimalkan perkembangan potensi, kecakapan dan karakteristik pribadi peserta didik.

Sebagaimana termaktub dalam Bab II Pasal 3 UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Abdul Latif, 2009:13)

Melalui Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan, pendidikan nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. (Taqiyudin, 2010: 59).

Dari pengertian pendidikan di atas bahwa komponen pendidikan yang utama dan pertama adalah terjadinya suatu perubahan pribadi dewasa bagi peserta didik agar dapat memberikan manfaat di masyarakat. Salah satu faktor untuk mencapai suatu tujuan pendidikan tersebut maka diperlukan seorang pendidik, yang mana ia akan bertanggung jawab akan pembentukan peserta didiknya, dan



dituntut untuk memiliki sikap disiplin yang tinggi, sebagai rasa tanggung jawabnya terhadap pembinaan masa depan bangsa, mempersiapkan peserta didik menjadi berkualitas dan berkemampuan serta berbudi pekerti. Pendidikan adalah pekerjaan yang menumbuhkan kesempurnaan untuk semua kekuatan dan watak individu dengan berbagai macam metode supaya ia bahagia dan menjadi anggota yang shaleh di dalam masyarakat. Dengan begitu pendidikan mencakup semua sisi kepribadian, ruhaniyah, akliyah, khuliyah, kemasyarakatan, keindahan dan kejiwaan (Taqiyudin,2010:40).

Islam dalam arti generiknya yaitu keselamatan, kedamaian, kepatuhan, kepasrahan serta selalu bertaqwa kepada tuhan juga menggambarkan cara untuk membentuk masyarakat insan, yang utama dan ideal. Dan untuk itu, Islam menyiapkan semangat yang kondusif untuk pertumbuhan yang sehat dan pendidikan yang baik, sebagaimana Islam juga menyiapkan kesempatan-kesempatan yang memungkinkannya untuk memperlihatkan kemampuan-kemampuannya yang tersimpan (Nata, Abuddin, 2010:44).

Pendidikan Islam merupakan proses yang harus dilakukan berkesinambungan, semenjak dalam kandungan ibu, usia dini, remaja, hingga usia lanjut. (Beni Ahmad Saebani, 2013:6).

Menurut Hallen A (2002:3) Bimbingan merupakan proses pemberian bantuan yang terus-menerus dari seorang pembimbing, yang dipersiapkan kepada individu yang membutuhkannya dalam rangka mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya secara optimal dengan menggunakan berbagai macam media dan tekhnik bimbingan dalam suasana asuhan yang normatif agar tercapai kemandirian sehingga individu dapat bermanfaat baik bagi dirinya sendiri maupun lingkungannya.

Dalam aspek tugas perkembangan pribadi sosial, layanan bimbingan membantu remaja agar remaja mengenal kekuatan dan kelemahan dirinya sendiri serta menerimanya secara positif sebagai modal pengembangan diri lebih lanjut. Sebagai manusia yang normal didalam setiap diri individu selain memiliki hal-hal

yang positif tentu ada yang negatif. Pribadi yang sehat ialah apabila ia mampu menerima dirinya sebagaimana adanya dan mampu mewujudkan hal-hal positif sehubungan dengan penerimaan dirinya itu. Jika seorang peserta didik mengenal diri kurang berprestasi dibanding dengan kawan-kawannya, maka hendaknya di tidak menjadi putus asa, rendah diri dan lain sebagainya, melainkan justru itu hendaknya ia lebih harus bersemangat lagi untuk mengejar ketertinggalanya dan meraih prestasi pada bidang yang diminatinya. Sebaliknya bagi mereka yang mengenal dirinya dalam satu hal lebih baik dari kawan-kawannya, hendaklah ia tidak sombong atau berhenti berusaha (Hallen, 2002: 7)

Mengenalkan Al-Qur`an sejak dini merupakan langkah yang utama dan pertama sebelum pembelajaran lainnya. Bagi setiap keluarga muslim menanamkan nilai-nilai Al-Qur`an dalam rumah tangga sudah menjadi *komitmen* yang *universal*, sehingga terdapat waktu yang khusus untuk mengajar Al-Qur`an baik dilakukan orangtua sendiri ataupun di lembaga-lembaga pengajian yang ada di sekitar. Mengingat pentingnya faktor pendidikan ini, Allah SWT berfirman dalam surat Al-‘Alaq : Ayat 1-5

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ 0 خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ 0 اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ 0 الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ 0
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan...” Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Tengku Muhammad Hasbi Ash Shiddiqi, 1995: 4430).

Hendaklah engkau ya Muhammad menjadi seorang yang dapat membaca dengan kodrat Allah yang telah menciptakan engkau dan dengan iradat-Nya, padahal sebelum ini engkau adalah seorang yang buta huruf. Yang dikehendaki dengan “Nama Tuhan engkau” ialah “kodrat-Nya dan iradat-Nya”.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa betapa pentingnya belajar baca tulis Al-Qur`an sejak dini, tujuannya adalah supaya anak dituntut untuk bisa melindungi dirinya dari kebodohan yang akhirnya bisa menjerumuskan kepada api neraka. Selain Orangtua yang mengukir anaknya saleh atau tidak saleh.





Pendidikan di luar keluarga pula menjadi penting dalam pembentukan jati diri seorang anak. Karena memang, pada dasarnya manusia diciptakan oleh Allah SWT dalam keadaan fitrah dan memiliki berbagai potensi atau kelebihan dibandingkan makhluk yang lain.

Diantara kelebihanannya itu adalah *pertama*, manusia diciptakan oleh Allah dengan bentuk yang paling sempurna (*Ahsani Taqwim*). *Kedua*, manusia dianugerahi akal oleh Allah SWT dan dengan akal itulah manusia dapat memiliki ilmu dan potensi beragama serta bisa membedakan mana yang haq dan mana yang bathil. *Ketiga*, manusia dianugerahi nafsu oleh Allah. Dengan nafsu itulah manusia dapat hidup dan menjalankan fungsi sebagaimana mestinya. *Keempat*, manusia dianugerahi Allah berupa hati nurani (*qolbu*), yang berfungsi sebagai penengah antara akal dan nafsu. Kelebihan *kelima*, manusia diberi kebebasan untuk menentukan pilihan, dalam hal apapun kecuali takdir Allah (Jauhari Muchtar, 2005: 7-10).

Dari beberapa kelebihan di atas, telah jelas bahwasanya kewajiban manusia selama hidup di dunia hanyalah semata-mata untuk menyembah-Nya dan meyakini bahwa Al-Qur`an merupakan lambang agama Islam yang paling asasi dan hakiki sebagai pedoman bagi seluruh umat manusia. Oleh karena itu, setiap manusia hendaknya senantiasa mempelajari Al-Qur`an dan mengajarkannya kepada manusia yang lain. Karena tujuan dari baca tulis Al-Qur`an (BTQ) itu sendiri adalah seperti yang terdapat dalam buku Teknis dan Pedoman Pembinaan BTQ yang menyatakan bahwa tujuan baca tulis Al-Qur`an adalah “Menyiapkan anak didiknya agar menjadi generasi muslim yang qur`ani yaitu generasi yang mencintai Al-Qur`an sebagai bacaan dan sekaligus pandangan hidupnya sehari-hari”. (Muhaimin, 2001: 12)

Seorang anak memiliki pembawaan yang baik dan fitrah yang suci, tetapi jika tidak mendapatkan pendidikan, bimbingan dan dukungan yang baik terarah dan sehat maka tidak mustahil ia akan menyimpang (Ramayulis, 1996:13). Salah seorang ulama berpendapat bahwa, manusia merupakan makhluk yang paradoks. Menurutny, pada diri manusia terdapat sifat-sifat baik dan sifat-sifat buruk sekaligus. Akan tetapi, sifat-sifat itu hanyalah hal-hal yang potensial. Berdasarkan

potensi-potensi yang dimiliki, menurutnya, manusia harus membentuk dirinya. (Ahmad Syarifuddin, 2004:105)

Dari uraian tadi, agar anak dapat tekun, rajin, dan disiplin dalam belajar membaca Al-Qur'an, maka peran orangtua dan seorang guru agama menjadi sangat penting pembimbingan belajar Baca Tulis Al-Qur'an pada anak. Bimbingan ini dalam rangka menggali dan mengaktualkan potensi-potensi positif yang ada dalam diri anak, sebagaimana yang diungkapkan oleh ulama tadi, sebelum potensi-potensi negatif mempengaruhi dan menancap padanya.

Berdasarkan pengamatan penulis pada tanggal 10 Desember 2013 sampai dengan 10 Februari 2014 terhadap masyarakat RT 06 RW 06 Kelurahan Drajat Kecamatan Kesambi Kota Cirebon, diketahui bahwa orangtua selain mendidik anaknya di rumah, mereka juga menitipkan anak mereka kepada Guru ngaji/Ustadzah untuk memberikan bimbingan belajar baca tulis Al-Qur'an. Dengan usaha dan bimbingan tersebut anak diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik, namun kenyataannya penulis masih menemukan tidak sedikit anak-anak RT 06 RW 06 Kelurahan Drajat kurang fasih dalam membaca Al-Qur'an. Banyak faktor yang memang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak baik faktor dari internal maupun eksternal anak itu sendiri. Berdasarkan kondisi ini maka penulis mengadakan penelitian fokus terhadap faktor eksternal tentang *"Bimbingan Ustadzah dalam meningkatkan kemampuan Membaca Al-Qur'an dan hasil-hasilnya bagi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Secara Fasih Anak di Kelurahan Drajat Kecamatan Kesambi Kota Cirebon."*

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian pendidikan Agama Islam luar sekolah (PAI LS)

b. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan empirik.



c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah ketidakjelasan tentang Bimbingan Ustadzah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak di RT 06 RW 06 Kelurahan Drajat.

2. Pembatasan Masalah

Adapun untuk memudahkan dalam pembahasan proposal skripsi ini, maka akan dibatasi aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Bimbingan Ustadzah disini adalah usaha yang dilakukan oleh Ustadzah untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.
- b. Bimbingan Membaca Al-Qur'an disini adalah usaha yang dilakukan Ustadzah untuk memberikan bimbingannya dalam membaca Al-Qur'an yang baik pada seorang anak yang tidak atau belum tahu terhadap kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an.
- c. Anak disini adalah seluruh anak-anak yang berusia 13-15 tahun di RT 06 RW 06 Kelurahan Drajat.

3. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana Usaha Ustadzah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an remaja usia 13-15 tahun di Kelurahan Drajat?
2. Bagaimana kemampuan baca Al-Qur'an remaja usia 13-15 tahun di Kelurahan Drajat?
3. Bagaimana hasil usaha bimbingan Ustadzah dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an remaja usia 13-15 tahun di Kelurahan Drajat?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pembimbingan Ustadzah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak usia 13-15 Tahun di Kelurahan Drajat Kecamatan Kesambi Kota Cirebon.
2. Untuk mengetahui kemampuan baca Al-Qur'an (*fashohat*) anak usia 13-15 tahun di Kelurahan Drajat Kecamatan Kesambi Kota Cirebon.





3. Untuk mengetahui hasil usaha Ustadzah dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an (*fashohat*) anak usia 13-15 Tahun di Kelurahan Drajat Kecamatan Kesambi Kota Cirebon.

D. Kerangka Pemikiran

Al-Qur'an menurut bahasa diambil dari kata kerja *qara'a* yang artinya "*ia telah membaca*", maka perkataan Al-Qur'an itu berarti "*bacaan*" atau "*yang dibaca*". Al-Qur'an adalah *isim masdar* yang diartikan dengan *isim maf'ul* yaitu *maqrau* artinya "*yang dibaca*" (Atang Abdul Hakim, dkk, 2009: 69). Untuk memberikan pengertian, Al-Qur'an didefinisikan sebagai kalam Allah SWT yang diturunkan (diwahyukan) kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril, yang merupakan mukjizat, yang diriwayatkan secara mutawatir, yang ditulis di Mushaf, dan membacanya adalah ibadah (Ahmad Syarifuddin, 2004: 16). Al-Qur'an adalah pedoman dan tuntunan hidup umat manusia baik sebagai individu maupun sebagai umat. Al-Qur'an adalah mu'jizat Nabi Muhammad yang bersifat abadi. Tidak akan hilang dengan berlalunya masa dan tidak akan mati dengan wafatnya Rasulullah. Al-Qur'an diturunkan Allah bukan sekedar untuk dibaca secara *tekstual* melainkan dipahami dan diamalkan.

Kemampuan membaca yang dimaksud adalah pemahaman seseorang pada bacaan yang dibacanya. Membaca adalah melihat tulisan dan mengerti dan dapat melisankan apa yang tertulis didalam buku itu. Membaca juga dapat diartikan adalah kunci pertama dasar pembelajaran Al-Qur'an pada anak (Heri Jauhari Muchtar, 2005: 27-28). Pengajaran Al-Qur'an ini sangatlah penting. Hal ini merupakan dasar dari Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, sebagai orangtua hendaknya mengarahkan putra-putrinya dengan bekal pendidikan Agama serta menanamkan kecintaan Al-Qur'an kepada anak sedini mungkin. Suatu tantangan sebagai orangtua untuk mencapai tujuan tersebut dan sebuah keharusan bagi orangtua untuk mengenalkan kepada anak-anaknya mempelajari Al-Qur'an termasuk didalamnya membaca, menulis dan tentu saja memahami Al-Qur'an.

Ditekankannya memberikan pendidikan Al-Qur'an pada anak-anak berlandaskan pemikiran bahwa masa kanak-kanak adalah masa pembentukan



watak yang ideal. Anak-anak pada masa itu mudah menerima apa saja gambar yang dilukiskan kepadanya. Sebelum menerima lukisan negatif, anak perlu didahului semaian pendidikan membaca Al-Qur`an sejak dini agar nilai-nilai Kitab Suci Al-Qur`an tertanam dan bersemi dalam jiwanya kelak (Ahmad Syarifuddin, 2004: 68).

Sebagaimana belajar membaca Al-Qur`an, anak-anak juga ditekankan untuk serius, rajin, dan giat dalam belajar menulis Al-Qur`an. Sesungguhnya dalam kegiatan tulis-menulis huruf-huruf Al-Qur`an terdapat syiar agama Islam. Yaitu menggalakkan tradisi menulis pada anak, berarti ikut serta menggemakan syiar agama Islam. Atas dasar ini, orangtua dan para pendidik tidak boleh mengabaikan aspek pengajaran menulis huruf-huruf Al-Qur`an itu pada anak-anak.

Bimbingan Guru ngaji/Ustad/Ustadzah dalam memberikan pendidikan membaca Al-Qur`an yaitu dengan materi keimanan yang tampak dalam berbagai kecakapan, seperti hafalan berbagai do`a, ayat Al-Qur`an, bacaan shalat, dan kecakapan bersopan santun terhadap orangtua dan anggota keluarga. Disamping itu, jelaslah pula tentang keutamaan membaca, menghafal dan mempelajari Al-Qur`an berserta dan kebaikan yang akan diperoleh. Dalam usaha peningkatan kemampuan baca Al-Qur`an pada anak juga tidak terlepas dari upaya guru ngaji/ustad/ustadzah. Karena kemampuan membaca termasuk ketrampilan yang harus dipelajari dengan sengaja. Salah satu upaya untuk meningkatkan keinginan belajar baca Al-Qur`an adalah dengan menggunakan metode yang sesuai yang dapat dilakukan oleh guru ngaji/ustad/ustadzah dalam membimbing baca Al-Qur`an.

Kemampuan anak saat usia 13-15 tahun sebenarnya sangat baik, akan tetapi itu haruslah mendapat bimbingan dari orangtua dan guru ngaji/ustad/ustadzah apalagi dalam hal membaca Al-Qur`an. Dengan kata lain hal yang dapat meningkatkan keinginan untuk belajar Al-Qur`an adalah dengan menggunakan metode yang menarik bagi anak, misalnya seperti dengan cara bermain sambil belajar. Dengan begitu anak akan tertarik untuk belajar membaca Al-Qur`an. Maka dengan itu peranan guru ngaji/ustad/ustadzah terhadap

kemampuan anak dalam menerima memori membaca Al-Qur'an akan berkesinambungan. Sehingga akan terwujud kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an secara fasih sedikit demi sedikit.

Dari uraian di atas dapat dijelaskan bahwa pengaruh bimbingan guru ngaji/ustad/ustadzah dalam pembimbingan kemampuan membaca Al-Qur'an sangat berpengaruh terhadap anak dengan metode tertentu, sehingga tercapai tujuan guru ngaji/ustad/ustadzah supaya dapat membaca Al-Qur'an secara fasih dan benar.

E. Langkah-langkah Penelitian

Penelitian dalam penulisan ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Sumber data dan jenis data

a. Data Teoritik

Sumber data teori diperoleh dengan menelaah buku-buku perpustakaan dan sumber lain yang berkaitan dengan permasalahan yang ada dalam penelitian ini (Studi Pustaka).

b. Data Empirik

Data empirik diperoleh dari beberapa tehnik penelitian yang dilakukan dilapangan yaitu di RT 06 RW 06 Kelurahan Drajat.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian, populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh anak usia 13-15 tahun yang berjumlah 20 orang di RT 06 RW 06 Kelurahan Drajat.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakter yang dimiliki oleh populasi. Penelitian ini, mengamati sampel sebanyak anggota anak yaitu 20 orang.



3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Adalah suatu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan penelitian secara langsung terhadap fenomena objek yang diteliti pada situasi sebenarnya. Teknik ini penulis gunakan mengingat terdapatnya data peneliti yang memang perlu diangkat dengan jalan mengamati langsung dan melakukan pencatatan di RT 06 RW 06 Kelurahan.

b. Wawancara

Teknik pengumpulan data melalui percakapan yang diarahkan pada suatu masalah. Teknik ini merupakan proses tanya jawab secara berhadapan langsung dimana pertanyaannya berisi tentang aktifitas pelaksanaan bimbingan Al-Qur'an yang harus dijawab oleh orangtua dan tokoh agama. Dilaksanakan di RT 06 RW 06 Kelurahan Drajat.

c. Dokumentasi

Cara pengumpulan data melalui data transkrip buku yang berhubungan dengan kondisi objek penelitian, diperoleh melalui foto-foto dan data yang relevan dengan penelitian. Data yang ingin diperoleh melalui studi dokumentasi ini, yaitu meliputi kondisi obyektif di RT 06 RW 06 Kelurahan Drajat.

d. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain untuk memberikan respon sesuai dengan permintaan penggunaan. Angket diberikan kepada sebagian responden. Pertanyaan pada angket ini menggunakan tiga alternatif jawaban yaitu selalu (S), Kadang-kadang (KK), dan Tidak Pernah (TP) (Suharsimi Arikunto, 2002:268).

4. Tehnik Analisis Data

Setelah data terkumpul semua, penulis mengelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu data yang bersifat kualitatif dan kelompok yang bersifat





kuantitatif, kelompok data kualitatif yaitu data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang teurai untuk kemudian disimpulkan. Sedangkan kelompok data kuantitatif yaitu kumpulan data yang masih berbentuk angka-angka, sehingga diperlukan perhitungan dengan menggunakan rumus prosentase, sebagaimana ditulis oleh Suharsimi Arikunto (2002 : 246) yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Hasil Prosentase

F : Frekuensi alternative jawaban angket

N : Jawaban responden

100% : Bilangan konstan (tetap)

Untuk menafsirkan hasil prosentase menggunakan ketentuan sebagaimana dikemukakan Suharsimi Arikunto (2006:162) sebagai berikut:

Skala Prosentase

Prosentase	Penafsiran
100 %	Seluruhnya
90 % - 99 %	Hampir Seluruhnya
60 % - 89 %	Sebagian Besar
51 % - 59 %	Lebih Dari Setengahnya
50 %	Setengahnya
40 % - 49 %	Hampir Setengahnya
10 % - 39 %	Sebagian Kecil
1 % - 9 %	Sedikit Sekali
0 %	Tidak Ada Sama Sekali

Penskoran untuk masing-masing item berdasarkan jenjang jawaban dengan ketentuan sebagaimana ditulis Toto Syatori, (2011:88) berikut:

1. Alternative jawaban a (selalu) bobot nilai 3
2. Alternative jawaban b (kadang-kadang) bobot nilai 2



3. Alternative jawaban c (tidak pernah) bobot nilai 1

Sedangkan untuk melakukan penafsiran hasilnya, maka dilakukan penulisan pedoman yang dirumuskan oleh Suharsimi Arikunto. (2006:246), sebagai berikut:

Prosentase	Penafsiran
75 % - 100 %	Baik
55 % - 74 %	Cukup / Sedang
40 % - 54 %	Kurang
0 % - 39 %	Tidak Baik

Kemudian untuk mengetahui signifikan dari masing-masing variabel penelitian, penelitian menggunakan rumus kolerasi *product moment* sebagaimana dikutip dari pendapat (Ana Sujono, 2003 : 180) berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Tingkat Kevalidan (Indeks kolerasi antara dua variabel)

N = Jumlah responden

$\sum xy$ = Jumlah responden

$\sum x$ = Jumlah skor X

$\sum y$ = Jumlah skor Y

Sebelum memberikan interpretasi terhadap angka indeks kolerasi " r_{xy} ", terlebih dahulu merumuskan hipotesis alternatif dan hipotesis nolnya:

Ho : Tidak ada kolerasi positif yang signifikan variabel X dan variabel Y

Ha : Adanya kolerasi positif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y

Setelah kedua hipotesis tersebut diuji, kemudian membandingkan besarnya r_{xy} dengan r_{tabel} yang tercantum dalam Tabel Nilai " r " Product Moment. Kemudian diadakan penelitian besar kecilnya kolerasi dengan ketentuan sebagai berikut:

Besar “r” product moment	Interprestasi
0,00 – 0,20	Korelasi sangat rendah (tidak ada korelasi)
0,20 – 0,40	Korelasi rendah
0,40 – 0,60	Korelasi cukup
0,60 – 0,80	Korelasi tinggi
0,80 – 1,00	Korelasi sangat tinggi



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Peran Ustadzah dalam membimbing baca Al-Qur'an Kelurahan Drajat tergolong pada kategori baik. Ini Melihat tabel uji mann-whitney menunjukkan bahwa nilai $Z = -5,407$ dengan nilai Asym. Sig (2-tailed) = 0,000. Karena Asym. Sig = 0,000 < 0,05. Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan dalam membaca Al-Quran setelah dilakukan bimbingan oleh ustadzah kepada remaja usia 13-15 tahun.
2. Kemampuan membaca Al-Qur'an secara fasih anak usia 13-15 tahun Kelurahan Drajat tergolong pada kategori baik. Hal ini berdasarkan Melihat tabel uji mann-whitney di atas menunjukkan bahwa nilai $Z = -2,566$ dengan nilai Asym. Sig (2-tailed) = 0,010. Karena Asym. Sig = 0,010 < 0,05. Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan dalam membaca Al-Quran meningkat setelah dilakukan bimbingan oleh ustadzah kepada remaja usia 13-15 tahun.
3. Pengaruh dari peran Ustadzah dalam membimbing baca Al-Qur'an terhadap Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an secara fasih anak usia 13-15 tahun di Kelurahan Drajat Kecamatan Kesambi Kota Cirebon memiliki korelasi agak rendah. Jumlah korelasi kedua variabel sebesar 0,52 terletak pada rentang 0,400-0,600 dimana nilai tersebut mengindikasikan pada kategori agak rendah. Jika dilihat dari prosentasenya, hanya 27,04% saja peran Ustadzah dalam membimbing baca Al-Qur'an mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an secara fasih anak di Kelurahan Drajat dan masih terdapat 72,96% faktor lainnya yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an secara fasih.



B. SARAN

1. Peran Ustadzah dalam membimbing baca Al-Qur'an tergolong pada kriteria baik sekali. Hal tersebut perlu dipertahankan, sebab dengan aktifnya peran Ustadzah dalam membimbing anak dapat membentuk karakter anak yang dapat menjadikan membaca Al-Qur'an menjadi sebuah kebiasaan. Disamping itu pula dengan aktifnya peran orangtua dapat memperlancar baca Al-Qur'an bagi anaknya. Karena saat ini dengan kemajuan zaman dan teknologi dapat dengan mudah mempengaruhi anak di usia seperti ini, sebab usia-usia ini sangatlah rentan terhadap perkembangan zaman.
2. Kemampuan membaca Al-Qur'an secara fasih anak usia 13-15 tahun di Kelurahan Drajat Kecamatan Kesambi Kota Cirebon tergolong pada kriteria baik, meskipun demikian tentunya yang diharapkan adalah keadaan tersebut bisa dipertahankan dan ditingkatkan lagi, misalnya melalui penambahan jenis kegiatan. Atau bahkan dengan mengikutsertakan anak ke dalam lembaga-lembaga pengajian, atau dengan lebih giat orangtua membimbing anaknya dalam membaca Al-Qur'an.
3. Peran orangtua dalam membimbing baca Al-Qur'an harusnya lebih ditingkatkan lagi, agar anak selalu merasa diperhatikan oleh orangtua dalam hal membaca Al-Qur'an. Akan tetapi tidak hanya itu yang harus diperhatikan masih banyak hal yang harus di bimbing oleh orangtua, misalnya dalam hal tingkah laku, perbuatan, pergaulan, serta perkembangan anak disetiap aspeknya. Itu dimaksudkan agar anak dapat terbentuk sebuah pribadi yang sholeh taat beragama dan beriman kepada Allah SWT.





DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Abu, dkk. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmad, Syarifuddin. 2004. *Memdidik Anak Membaca, Menulis dan Mencintai Al Qur'an Cet 1*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Al- Rasyidan dan Samsul Nizar, 2005. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pres.
- Ali, Mohammad, dan Asrori, Mohammad. 2010. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Alim, Muhammad. 2006. *Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Anwar, Rosihin. 2008. *Ulum Al-Qur'an*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ashshiddiqy, Hasbi. 1971. *AL-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al-Qur'an.
- Asma Hasan Fahmi, 1979. *Mabadiut Tarbiyatil Islamiyah*, terjemahan Ibrahim Husein, *Sejarah dan Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta : Bulan Bintang.
- Azis, Hamka Abdul. 2012. *Karakter Guru Profesional: Melahirkan Murid Unggul Menjawab Tantangan Masa Depan*. Jakarta: Al-Mawardi Prima.
- Daradjat, Zakiah. 2005. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Daradjat, Zakiah. 2008. *Motodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gunadi, Paul, dkk. 2013. *Memahami Remaja dan Pergumulannya*. Bandung: Visi Anugrah Indonesia.
- Gunarsa, Singgih D. 2007. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Gunung Mulia



- Hallen. A. 2002. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Jauari Muktar, Heri. 2005. *Fikih Pendidikan*. Bandung: Rosda karya.
- Kartono, Kartini. 1992. *Psikologi Wanita (jilid 1) Mengenal Gadis Remaja & Dewasa*. Bandung: Mandar Maju.
- Ma'mur Asmani, Jamal. 2012. *Kiat Mengatasi Kenakalan Remaja di Sekolah*. Jogjakarta: Buku Biru.
- Mansur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Masdudi. 2010. *Bimbingan dan Konseling Perspektif sekolah*. Cirebon: Al-Tarbiyah Press.
- Mu'awanah, Elfi, dkk. 2009. *Bimbingan dan Konseling Islam di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- M. Yusuf, Kadar. 2009. *Studi Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Rachman, Arief. 2003. *Seni Mendidik Islam: Kiat-kiat Menciptakan Generasi Unggul*. Jakarta: Pustaka Zahra.
- Ramayulis, dkk. 1996. *Pendidikan Islam Dalam Rumah Tangga*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Santrock, John W. Penerjemah: Mila Rahmawati. 2007. *Perkembangan Anak (Jilid 1)*. Jakarta: Gelora Aksara Pratama.
- Santrock, John W. Penerjemah: Mila Rachmawati. 2007. *Perkembangan Anak, Edisi Ketujuh, (Jilid 2)*. Jakarta: Gelora Aksara Pratama.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2012. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Perss.
- Sopiatin, Popi, dkk. 2011. *Psikologi Belajar dalam Perspektif Islam*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Tafsir, Ahmad. 1994. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosda Karya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Taqiuddin. 2011. *Filsafat Dasar Pendidikan Islam Luar Sekolah Cet 1*. Cirebon:

Cv Pangger.

Yusuf, Syamsu. 2004. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung:

Rosdakarya.